

ABSTRAK

Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Cibiru Tonggoh merupakan suatu Lembaga yang telah berbentuk yayasan, dimana dalam pengelolaannya mengharuskan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang mereka peroleh. Jika melihat ruang lingkupnya Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Cibiru Tonggoh ini sudah berkembang sangat pesat yang mana seharusnya pondok pesantren menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu Pedoman Akuntansi Pesantren

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pencatatan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Cibiru, dari segi pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan acuan penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang diterbitkan oleh IAI pada tahun 2018. Acuan ini dibuat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi di Indonesia yang diterapkan pada pondok pesantren yang telah berbadan hukum yayasan, dimana telah terdapat pemisahan kekayaan antara pondok pesantren dengan pemilik yayasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari data pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Cibiru Tonggoh tahun 2021-2022.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa proses penyajian laporan keuangan yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Hidayah 2 Cibiru Tonggoh dalam pelaksanaannya belum menerapkan siklus akuntansi, laporan keuangan yang disajikan masih sederhana seperti laporan pemasukan dan pengeluaran yang dilaporkan setiap bulan dan tahun. Kemudian laporan keuangan yang telah disajikan belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren karena belum menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Pedoman Akuntansi Pesantren, Laporan Keuangan, Penyajian, Kesesuaian Pondok Pesantren.